

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul tentang Analisis Efisiensi Teknis dan Preferensi Risiko Usahatani Gambir di Kabupaten Pesisir Selatan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis fungsi produktivitas *frontier*, fungsi risiko dan fungsi inefisiensi teknis yang dikembangkan oleh Kumbhakar diperoleh bahwa secara bersama-sama variabel pengamatan *dummy* teknologi pengolahan dan jumlah pohon yang ditanam berpengaruh nyata dapat meningkatkan produktivitas, menurunkan risiko produksi dan tidak berpengaruh terhadap efek inefisiensi teknis dalam usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Hasil analisa efisiensi teknis usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan sudah efisien secara teknis dengan nilai rata-rata sebesar 0.83. Berdasarkan indikator efisiensi teknis, hal ini menunjukkan bahwa usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan sudah efisien secara teknis dan sisanya 0.17 dipengaruhi oleh faktor acak ataupun faktor yang tergabung dalam karakteristik petani. Tingkat efisiensi teknis masih bisa di tingkatkan dengan cara evaluasi alokasi penggunaan input produksi yang mampu meningkatkan produktivitas gambir dan efisiensi teknis.
3. Karakteristik petani yang secara nyata mampu menurunkan inefisiensi teknis pada usahatani gambir adalah sumber pendapatan lain dan status kepemilikan lahan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber pendapatan lain maupun status kepemilikan lahan memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi teknis karena berpengaruh pada kemampuan manajerial petani dan keleluasaan untuk mengelola lahan yang miliki khususnya dalam alokasi penggunaan input pada usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan .
4. Preferensi risiko petani terhadap penggunaan input-input pada usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan adalah *risk averse*. Preferensi risiko *risk averse* bermakna pada kecenderungan petani untuk tidak menggunakan input-input produksi seperti penambahan luas lahan, peningkatan penggunaan tenaga kerja, tidak mengganti tanaman tua dengan tanaman baru dan penggunaan pestisida tidak sesuai rekomendasi karena ada kemungkinan besarnya risiko yang akan

diterima petani, sehingga petani lebih memilih input produksi yang familiar dan menghindari penggunaan input produksi dibawah rekomendasi inovasi teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang bisa dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata efisiensi teknis usahatani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan masih dapat ditingkatkan dengan memperhatikan alokasi input mana yang harus dikurangi dan ditambah untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi teknis. Penggunaan teknologi modern untuk pengolahan getah gambir dan menambah jumlah pohon menjadi saran untuk meningkatkan produktivitas dan evaluasi alokasi penggunaan tenaga kerja dan umur tanaman menjadi sasaran utama untuk dapat menurunkan risiko produktivitas dan menurunkan inefisiensi.
2. Perlunya peran serta penyuluh pertanian dalam upaya mendorong adopsi inovasi dengan tetap memperhatikan karakteristik petani setempat karena rata-rata preferensi risiko petani gambir di Kabupaten Pesisir Selatan adalah *risk averse*.
3. Perlunya adanya kelompok tani gambir aktif. Karena dapat membantu penyebaran dan mempengaruhi petani yang bersifat *risk averse* untuk mengadopsi inovasi teknologi pengolahan dan sosialisasi jarak tanam optimum gambir. Serta membantu meningkatkan *bargaining power* petani dalam transaksi harga jual gambir.

